

Artikel Publikasi

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL
GURU DENGAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN KELOMPOK A
DI TK SE-KELURAHAN PABELAN KARTASURA SUKOHARJO**



Artikel Publikasi Ilmiah, diajukan sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

AZIZAH SURYA INAYATI
A520120007

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FEBRUARI, 2016

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Azizah Surya Inayati

NIM : A520120007

Program Studi : PG. PAUD

Judul Artikel Publikasi : Terdapat Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal
Guru Dengan Komunikasi Pembelajaran Kelompok A
Di TK se-Kelurahan Pabelan Kartasura Sukoharjo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 Februari 2016
Yang membuat pernyataan,



Azizah Surya Inayati
NIM. A520120007

TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL GURU
DENGAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN KELOMPOK A DI TK
SE-KELURAHAN PABELAN KARTASURA SUKOHARJO

Diajukan Oleh:

Azizah Surya Inayati

A520120007

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 23 Februari 2016



Dr. Darsinah, M.Si

NIK 355

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Dr. Darsinah, M.Si

NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Azizah Surya Inayati

NIM : A520120007

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Guru Dengan Komunikasi Pembelajaran Kelompok A di TK Se-Kelurahan Pabelan Kartasura Sukoharjo

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Februari 2016

Pembimbing



Dr. Darsinah, M.Si

NIK. 355

ABSTRACT

Azizah Surya Inayati/A520120007. **TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL GURU DENGAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN KELOMPOK A DI TK SE-KELURAHAN PABELAN KARTASURA SUKOHARJO.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari 2016.

The purpose of this research to know the correlation between interpersonal intelligent and learning communication. The research design is descriptive correlational. Population of the research amount 42 teachers. The sample is 14 teachers, the method is Probability Sampling with Stratified Sampling. Collection teknik by questionnaire. This research use correlation product moment for the analysis method. According to correlation analysis the result is r product moment = 0,735 and the value of significance = 0,003 ($p < 0,01$). It means that research have a positive correlation and this correlation is significant. The conclusion is there is positive correlation significant characteristic between interpersonal intelligent and learning communication.

Keyword: interpersonal intelligent, learning communication.

ABSTRAK

Azizah Surya Inayati/A520120007. **TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL GURU DENGAN KOMUNIKASI PEMBELAJARAN KELOMPOK A DI TK SE-KELURAHAN PABELAN KARTASURA SUKOHARJO.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal guru dengan komunikasi pembelajaran kelompok A di TK se-Pabelan. Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 guru. Sampel diambil sebanyak 14 guru dengan teknik *Probability Sampling* dengan variasi sampling *Stratified Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi diperoleh r hitung = 0,735 dan nilai signifikansi 0,003 ($p < 0,01$), berarti korelasi bersifat positif dan memiliki korelasi yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal guru dengan komunikasi pembelajaran.

Kata Kunci: kecerdasan interpersonal, komunikasi pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kunci sukses majunya suatu bangsa. Untuk menjadi bangsa yang maju, cerdas, cakap dalam menjalani tantangan hidup, tuntutan zaman dan kemajuan teknologi harus berbekal pendidikan yang baik dan berkualitas. Dalam pendidikan perlu memperhatikan proses pembelajaran yang berkualitas agar mencapai hasil pendidikan yang diharapkan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Imanita (2014:45-46) bahwa proses pembelajaran yang berkualitas akan melahirkan hasil yang bermakna dan optimal.

Guru adalah profesi dalam suatu lembaga pendidikan. Seorang guru dalam proses pembelajaran berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Seorang guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hendaknya mengetahui karakteristik masing-masing anak didik dan laju tumbuh kembang yang berbeda

antara satu dengan lainnya, sehingga perlakuan yang diberikan kepada anak disesuaikan kebutuhan setiap anak.

Modal utama yang harus dimiliki oleh seseorang guru, khususnya guru PAUD adalah cerdas. (Yusriana, 2012:11). Cerdas yang dimaksud yaitu segala kesesuaian sikap yang ditampilkan guru dalam berbagai situasi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Guru mampu memilih sikap yang tepat untuk menghadapi keberagaman sifat anak. Selain cerdas guru juga harus memiliki keterampilan berkomunikasi dalam mengajar. Pada hakikatnya, proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan anak didik (Setyanto, 2014:9). Guru hendaknya mampu berkomunikasi dengan semua anak sesuai dengan karakter masing-masing anak. Pada pembelajaran PAUD komunikasi guru sangat dibutuhkan dalam rangka mengembangkan minat dan bakat anak. Vygotsky berpendapat dalam teorinya, bahwa interaksi sosial memegang peranan penting dalam perkembangan kognitif anak (Suyanto, 2005:109).

Kemahiran guru dalam berkomunikasi dengan orang lain dapat dikategorikan sebagai suatu kecerdasan sosial, sesuai dengan pendapat Gardner dalam bukunya yang berjudul *Frames of Mind* (Darsinah, 2011:127) menyebut kecerdasan sosial sebagai kecerdasan interpersonal. Guru mampu untuk berkomunikasi dengan efektif dan pandai bergaul dengan anak, dengan sesama guru dan tenaga kependidikan lainnya, orang tua atau wali serta dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, hampir 50% dari seluruh guru Kelompok TK A di kelurahan Pabelan masih memiliki cara komunikasi yang kurang melibatkan perasaan anak. Guru kurang responsif terhadap aktivitas anak. Saat anak melakukan hal yang baik anak kurang mendapatkan penghargaan dan saat anak melakukan kekeliruan, guru tidak mengarahkan. Ada juga di antaranya yang kurang menerima anak apa adanya dengan membanding-bandingkan anak dengan temannya baik secara akademik maupun karakter. Berangkat dari keadaan tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Guru Dengan Komunikasi Pembelajaran Kelompok A di TK Se-Kelurahan Pabelan Kartasura Sukoharjo”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 guru TK se-Kelurahan Pabelan Kartasura Sukoharjo. Sampel yang diambil sebanyak 14 guru, dengan teknik *Probability Sampling* dengan variasi sampling *Stratified Sampling*, yaitu mengambil sampel sebatas guru TK A saja. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang bersifat langsung dan tertutup. Angket diberikan dan diisi langsung oleh obyek penelitian dan isi angket merupakan pernyataan-pernyataan tertutup yang cukup diisi dengan cara membubuhkan tanda cek (✓) pada pernyataan yang sesuai. Peneliti menyebar dua angket guna memperoleh data variabel x yaitu data kecerdasan interpersonal dan data variabel y yaitu data komunikasi pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS *for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data mengenai kecerdasan interpersonal dan data komunikasi pembelajaran. Data kecerdasan interpersonal berperan sebagai variabel X atau variabel bebas dan komunikasi pembelajaran sebagai variabel Y atau variabel terikat. Data dari kedua variabel diperoleh dari angket yang diisi oleh responden. Angket variabel X terdiri dari 20 item pertanyaan dan angket variabel Y terdiri dari 20 item pertanyaan. Setiap angket disediakan empat pilihan jawaban, yaitu sangat sering, sering, jarang dan tidak pernah. Masing-masing skor jawaban memiliki nilai yang berbeda. Skor 4 untuk jawaban sangat sering, skor 3 untuk jawaban sering, skor 2 untuk jawaban jarang, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Skor maksimal angket yaitu 80 sedangkan skor minimal angket yaitu 20. Angket yang diisi oleh responden adalah angket kecerdasan interpersonal dan angket komunikasi pembelajaran. Responden dalam penelitian ini berjumlah 14 orang.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh bahwa nilai kecerdasan interpersonal guru TK A tertinggi sebesar 75, terendah sebesar 58, nilai

rata-rata sebesar 64,79 dan range sebesar 17. Sedangkan nilai komunikasi pembelajaran guru TK A tertinggi sebesar 74, terendah sebesar 60, nilai rata-rata sebesar 66,00 dan range sebesar 14.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS *for Windows* diperoleh tabel 1.

Correlations

| | | Interpersonal | Komunikasi |
|---------------|---------------------|---------------|------------|
| Interpersonal | Pearson Correlation | 1 | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | | .003 |
| | N | 14 | 14 |
| Komunikasi | Pearson Correlation | .735** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | |
| | N | 14 | 14 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai Sig. (2-tailed) nilai signifikansi sebesar 0,003; lebih kecil dari 0,01. Artinya ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara kecerdasan interpersonal dan komunikasi pembelajaran. Berdasarkan hasil penghitungan analisis korelasi di atas diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. r hitung= 0,735 dan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi kurang dari 0,01 menunjukkan bahwa H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa ada hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan komunikasi pembelajaran guru.
2. Hasil penghitungan analisis korelasi product moment dalam penelitian ini diperoleh r hitung= 0,735 berarti kedua variabel tersebut bersifat korelasi positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan interpersonal guru maka akan semakin baik pula komunikasi pembelajarannya. Dengan demikian hipotesis terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal guru dengan komunikasi pembelajaran kelompok A di TK se-Kelurahan Pabelan Kartasura Sukoharjo teruji kebenarannya.
3. Hasil analisis korelasi dengan product moment pada penelitian ini diperoleh r hitung= 0,735. Berdasarkan pendapat Sufren (2013:79) hasil r hitung= 0,74

(pembulatan 0,735) sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel penelitian tersebut ada hubungan yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan kuat antara kecerdasan interpersonal guru dan komunikasi pembelajaran dikarenakan hampir semua guru di kelas A TK se-Pabelan memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang sedang hingga tinggi. Hal ini terlihat dari sikap guru yang ramah pada warga sekolah maupun pada pendatang dari luar sekolah. Guru-guru TK di Pabelan juga senang bertukar pengalaman tentang pembelajaran dengan sesama guru dari dalam satu sekolah maupun dari sekolah lain. Guru juga mengerti perkembangan serta keunikan setiap anak didik sehingga guru dapat memahami anak didik sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian ini sejalan dengan teori kecerdasan majemuk (Multiple Intelligences) yang ditemukan oleh Gardner dalam Darsinah (2011:127) yang mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan berpikir lewat komunikasi dengan orang lain. Kecerdasan ini mencakup kegiatan memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisasi, menjadi pendamai, berkelompok, berteman, bekerjasama. Segala kegiatannya memerlukan komunikasi dengan orang lain baik kepada individu maupun kepada kelompok. Guru yang memiliki kecerdasan ini pandai bergaul di berbagai kalangan dan dapat menyerap banyak informasi yang ada di dalam pergaulannya. Ia pandai mengolah bahasa untuk berhubungan dengan orang-orang dengan karakter yang berbeda. Selain itu ia belajar banyak dari lingkungan bergaulnya bagaimana bersikap kepada orang-orang yang berbeda pribadinya. Kebiasaannya itu ia bawa di dalam lingkungan pembelajaran di sekolah. Ia lebih mantap dalam bersikap menghadapi siswa dengan latar belakang yang berbeda, mampu memahami kelembutan hati anak didik dan mampu menyesuaikan bahasanya dengan bahasa anak didiknya.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rozaq (2012) yang membuktikan bahwa kecerdasan interpersonal baik guru maupun siswa mengantar pada keaktifan belajar di kelas. Hal ini disebabkan oleh adanya komunikasi dua arah dan timbal balik antara anak didik dengan gurunya. Dari kedua belah pihak saling merespon, sehingga komunikasi dalam pembelajaran tetap terjaga.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2012) yang membuktikan bahwa ada hubungan yang positif signifikan antara persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru-siswa dengan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru-siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat persepsi siswa tentang komunikasi interpersonal guru-siswa maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar di kelas, maka akan memiliki rasa ingin tahu yang besar dan dapat membuat siswa menjadi semakin aktif dalam pembelajaran. Keaktifannya dalam pembelajaran dapat menunjukkan tinggi atau rendahnya tingkat komunikasinya.

Dalam teori belajar Vygotsky (Budiningsih, 2005:99) mengatakan bahwa peningkatan fungsi mental seseorang berasal dari kehidupan sosial atau kelompoknya, dan interaksi sosial itu berkaitan erat dengan aktivitas dan bahasa yang digunakan. Seseorang yang bersosial memiliki mental yang kuat, karena dari kehidupannya berinteraksi dengan orang lain ia akan memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman, melakukan kesalahan, mengetahui kebenaran, memperbaiki kesalahan dan interaksi-interaksi lainnya yang tidak dapat diperoleh dengan menyendiri. Dengan demikian dalam berkomunikasi akan menjadi percaya diri karena ia memiliki banyak wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Fitria. 2013. *Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Perilaku Kenakalan Remaja*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2009. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bredenkamp, Sue dan Rosegrant Teresa. 1995. Source Reaching Potentials Transforming Early Childhood Curriculum and Assessment. *National Association for the Education of Young Children*. Jurnal. Washington, D.C:

Reprinted with permission from the National Association for the Education of Young Children, Vol.2.

- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib, Munif. 2013. *Orangtuanya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Darsinah. 2011. *Perkembangan Kognitif*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dharma, Surya. 2008. *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Imanita, Myristica. 2014. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Volume 3, No.1.
- Jannah, Tri Zahrotul. 2012. *Hubungan Persepsi Siswa Tentang Komunikasi Interpersonal Guru – Siswa Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Sokanegara II Purwokerto*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Latif, Mukhtar dkk. 2013. *Orientasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.
- Munawaroh, Siti. 2011. *Hubungan Antara Pola Pendidikan Keluarga Dengan Kemandirian Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak MTA Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pangastuti, Ratna. 2014. *Edutainment PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Praptini. 2012. *Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua-Anak Dengan Kedisiplinan Anan Pada Kelompok A di TK Al-Islam 14 Mipitan Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rozaq, Fadli. 2012. *Hubungan Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Siswa Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 4 Klaten*

Tengah Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Setyanto, N. Ardi. 2014. *Panduan Sukses Komunikasi Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.

Sufren, dan Natanael, Yonathan. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak*. Jakarta: Kompas Gramedia.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Pendidikan (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.

Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Wulandari, Dyah Setyawati. 2011. *Hubungan Antar Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Sosial Anak Kelompok A di BA Aisyiyah Bakipandeyan 02 Sukoharjo Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Yusriana, Ajeng. 2012. *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-Anak*. Jogjakarta: Diva Press.

<http://psikologi.or.id>

<http://www.naeyc.org/DAP>, diakses tanggal 2 Desember 2015

<http://bangsaid.com/2015/09/menjadi-orang-tua-yang-layak-dicinta.html>, diakses tanggal 2 Desember 2015

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2014/01/22/konsep-dasar-komunikasi-pendidikan-2/>

<http://tu.laporanpenelitian.com/2014/11/21.html>